FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RENDAHNYA DISIPLIN BELAJAR DARING SISWA DI MASA PANDEMI COVID-19 DAN IMPLIKASINYA DALAM LAYANAN BK

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

ATHAYA FITRI NASYIRA NIM. 17006124/2017

JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI PADANG 2022

PERSETUJUAN SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RENDAHNYA DISIPLIN BELAJAR DARING SISWA DI MASA PENDEMI COVID-19 DAN IMPLIKASINYA DALAM LAYANAN BK

Nama : Athaya Fitri Nasyira

NIM/BP : 17006124/2017

Jurusan / Prodi : Bimbingan dan Konseling

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 15 Juni 2022

Disetujui Oleh

Ketua Jurusan

Prof. Dr. Firman, M.S., Kons. NIP.19610225 198602 1 001 Pembimbing Akademik

Prof. Dr. Neviyarni S, M.S., Kons. NIP. 19551109 198103 2 003

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negri Padang

Judul : Faktor-faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Disiplin Belajar

Daring Siswa di Masa Pendemi Covid-19 dan Implikasinya

dalam Layanan BK

Nama : Athaya Fitri Nasyira

NIM :17006124/2017

Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 15 Juni 2022

Tim Penguji,

Nama Tanda Tangan

1. Ketua : Prof. Dr. Neviyarni S, M.S., Kons.

2. Anggota 1 : Dr. Yeni Karneli, M.Pd., Kons.

3. Anggota 2 : Dr. Netrawati, M.Pd., Kons.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Athaya Fitri Nasyira

NIM : 17006124/2017

Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Faktor-faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Disiplin Belajar

Daring Siswa di Masa Pendemi Covid-19 dan Implikasinya

dalam Layanan BK

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yangberlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Juni 2022 Saya yang menyatakan

Athaya Fitri Nasyira NIM.17006124

ABSTRAK

Athaya Fitri Nasyira. 2022. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Disiplin Belajar Daring Siswa di Masa Pandemi Covid-19 dan Implikasinya dalam Layanan Bimbingan dan Konseling. Skripsi. Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya fenomena selama belajar daring diantaranya adalah banyaknya siswa yang tidak mengikuti pembelajaran daring, terlambat mengumpulkan tugas, tidak mengerjakan tugas dari berbagai mata pelajaran sehingga dibiarkan menumpuk, siswa yang terlambat hadir di kelas *zoom meeting* karena belum bangun tidur dan juga siswa yang meninggalkan proses pembelajaran dengan alasan gangguan jaringan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya disiplin belajar daring siswa di masa pandemi Covid-19 dan implikasinya dalam layanan BK.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif menggunakan metode kuantitatif. Populasi penelitian ini berjumlah 316 orang siswa SMAN 16 Padang yang terdaftar pada semester genap tahun ajaran 2021/2022, dengan jumlah sampel 196 orang siswa. Pemilihan sampel menggunakan teknik *proportional random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dengan model skala likert. Data analisis dengan menggunakan teknik deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya disiplin belajar daring siswa di masa pandemi Covid-19 berada pada tingkat sedang. Berdasarkan indikator (1) kesadaran diri berada pada tingkat sedang dengan persentase 56,6%, (2) pengikutan dan ketaatan berada pada tingkat sedang dengan persentase 47,45%, (3) alat pendidikan berada pada tingkat tinggi dengan persentase 41,84%, (4) hukuman berada pada tingkat sedang dengan persentase 54,59%, (5) teladan berada pada tingkat sedang dengan persentase 55,61% (6) lingkungan berdisiplin berada pada tingkat sedang dengan persentase 50,51% (7) latihan berdisiplin berada pada tingkat rendah dengan persentase 42,86%. Implikasinya dengan layanan BK, guru BK dapat memberikan layanan bimbingan kelompok dan layanan penguasaan konten tentang meningkatkan kesadaran diri siswa dalam disiplin belajar daring dan manajemen waktu.

Kata kunci: Rendahnya Disiplin Belajar, Pembelajaran Daring dan Pandemi Covid 19.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Faktorfaktor yang Mempengaruhi Rendahnya Disiplin Belajar Daring Siswa di Masa Pandemi Covid-19 dan Implikasinya dalam Layanan BK". Shalawat dan salam senantiasa disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi teladan umat manusia hingga akhir kelak. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan. Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, partisipasi dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

- Ibu Prof. Dr. Neviyarni S., M. S., Kons. selaku dosen Pembimbing Akademik yang telah meluangkan waktunya dalam membimbing, memberikan arahan, dorongan, serta masukan dan ilmu yang sangat berarti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
- 2. Ibu Dr. Yeni Karneli, M. Pd., Kons. dan Ibu Dr. Netrawati, M. Pd., Kons sebagai dosen penguji 1 dan penguji 2
- 3. Ibu Dr. Nurfahanah, M.Pd. Kons sebagai dosen *judge* angket penelitian
- Bapak Prof. Dr. Firman, M.S., Kons. selaku ketua Jurusan dan bapak Dr. Afdal,
 M. Pd., Kons. selaku sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas
 Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

- Bapak/Ibu Dosen dan karyawan Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas
 Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada proses perkuliahan dan motivasi kepada peneliti.
- 6. Bapak Rahmadi selaku karyawan Jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNP yang telah membantu dalam proses administrasi selama perkuliahan.
- 7. Kepala Sekolah serta Ibu guru BK SMAN 16 Padang yaitu, Ibu Rahmadenti, Ibu M Kis, Ibu Desri, Ibu Sari dan Ibu Jus yang sudah membantu dan memberi izin untuk melakukan penelitian di kelas.
- 8. Yang paling disayangi dan dihormati. Papa, Taufiq, dan Faris serta keluarga besar yang senantiasa memberikan motivasi, semangat, dan bantuan secara moril, material, serta doa sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
- 9. Yang paling spesial teruntuk Riri, *You're always be my hero*. Terima kasih karna selalu ada dan menjadi pendengar yang baik. Tanpamu bisa apa aku *bestie*! Serta teman seperjuangan BK angkatan 2017 yang juga berjuang untuk menyelesaikan skripsinya.

Semoga Allah SWT, memberikan balasan yang setimpal untuk segala bantuan dan doa yang telah diberikan kepada peneliti. Harapan peneliti semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang Bimbingan dan Konseling.

Padang, Mei 2022

DAFTAR ISI

ABST	RAK	i
KATA	A PENGANTAR	ii
DAFT	CAR ISI	iv
DAFT	TAR TABEL	vi
GAM	BAR	vii
DAFT	AR LAMPIRAN	viii
BAB I	PENDAHULUAN	1
A.	Latar Belakang	1
B.	Identifikasi Masalah	7
C.	Batasan Masalah	8
D.	Rumusan Masalah	8
E.	Tujuan Penelitian	9
F.	Manfaat Penelitian	9
BAB I	II LANDASAN TEORI	11
A.	Disiplin Belajar	11
	1. Pengertian Disiplin Belajar	11
	2. Aspek-aspek Disiplin Belajar	13
	3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Disiplin Belajar	16
	4. Fungsi Disiplin Belajar	21
	5. Indikator Disiplin Belajar	23
	6. Macam-macam Disiplin Belajar	24
B.	Disiplin Belajar Daring di Masa Pandemi Covid-19	26
C.	Implikasi dalam Layanan BK	28
D.	Penelitian yang Relevan	30
E.	Kerangka Konseptual	33
BAB I	III METODE PENELITIAN	34
A.	Jenis Penelitian	34
D	Populaci dan Sampal	3/

	1. Populasi	.34
	2. Sampel	.35
C.	Definisi Operasional	.37
	1. Disiplin Belajar	.37
D.	Jenis dan Sumber Data	.38
	1. Jenis Data	.38
	2. Sumber Data	.38
E.	Instrumen Penelitian	.38
F.	Teknik Pengumpulan Data	.42
G.	Teknik Analisis Data	.43
BAB I	V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	.45
A.	Deskripsi Hasil Penelitian	.45
B.	Pembahasan	.54
C.	Implikasi dalam Layanan Bimbingan dan Konseling	.75
BAB V	PENUTUP	.89
A.	Kesimpulan	.89
B.	Saran	.92
KEPU	STAKAAN	.93

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Populasi Penelitian
Tabel 2. Sampel Penelitian
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen
Tabel 4. Skor Jawaban Responden
Tabel 5. Kategori Skor Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Disiplin Belajar Daring Siswa Secara Keseluruhan
Tabel 6. Deskripsi Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Disiplin Belajar Daring Siswa Secara Keseluruhan
Tabel 7. Deskripsi Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Disiplin Belajar Daring Siswa dilihat dari Kesadaran Diri (n=196)
Tabel 8. Deskripsi Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Disiplin Belajar Daring Siswa dilihat dari Pengikutan dan Ketaatan (n=196)
Tabel 9. Deskripsi Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Disiplin Belajar Daring Siswa dilihat dari Alat Pendidikan (n=196)
Tabel 10. Deskripsi Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Disiplin Belajar Daring Siswa dilihat dari Hukuman (n=196)
Tabel 11. Deskripsi Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Disiplin Belajar Daring Siswa dilihat dari Teladan (n=196)
Tabel 12. Deskripsi Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Disiplin Belajar Daring Siswa dilihat dari Lingkungan Berdisiplin (n=196)
Tabel 13. Deskripsi Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Disiplin Belajar Daring Siswa dilihat dari Latihan Berdisiplin (n=196)53
Tabel 14. Deskripsi Layanan dan Topik Materi yang diberikan Guru BK 77

GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual Faktor-faktor yang Mempengaruhi	
Rendahnya Disiplin Belajar Daring Siswa di Masa Pandemi	
Covid-19 dan Implikasinya dalam Layanan BK	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Kisi-kisi Instrumen Penelitian	9
Lampiran 2.	Tabulasi Hasil <i>Judge</i> Instrumen)1
Lampiran 3.	Instrumen Penelitian)8
Lampiran 4.	Tabulasi Data Uji Valid	.7
Lampiran 5.	Hasil Pengolahan Data Uji Valid11	9
Lampiran 6.	Tabulasi Data Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Disiplin	
	Belajar Daring Siswa Keseluruhan	24
Lampiran 7.	Tabulasi Data Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Disiplin	
	Belajar Daring Siswa Tujuh Indikator	29
Lampiran 8.	Surat Izin Penelitian	51

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar merupakan kegiatan yang sangat penting bagi semua orang, orang tua dan guru menginginkan keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran. Penyelenggaraan pembelajaran harus memiliki tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 3 (UUSPN). 20 Tahun 2003, yaitu:

"Untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis dan dapat bertanggung jawab"

Untuk mencapai tujuan pendidikan bangsa, siswa harus mampu terlibat dalam proses pembelajaran yang baik yang memungkinkan mereka untuk berubah. Menurut Sudjana (2010) perubahan proses belajar dapat terwujud dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan perilaku, keterampilan, keterampilan, kebiasaan, dan aspek lain yang ada dalam belajar individu.

Djamarah (2008) mengemukakan bahwa belajar adalah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk mencapai perubahan perilaku yang baru secara menyeluruh sebagai hasil dari pengalamannya sendiri berinteraksi dengan lingkungan. Pembelajaran yang berhasil ditandai dengan perubahan perilaku pribadi, perubahan yang terjadi sebagai akibat dari pengalaman, dan perubahan yang terjadi yang bersifat permanen. Dengan belajar maka individu akan mengalami peningkatan kualitas dan kuantitas kompetensi di

berbagai bidang. Untuk menciptakan suasana yang menumbuhkan semangat belajar dan meningkatkan prestasi akademik, siswa perlu menyelenggarakan proses belajar yang baik (Hamalik, 2009:31).

Senada dengan hal tersebut, Baharuddin (2010:13) mengemukakan bahwa proses belajar sulit diamati karena orang cenderung menyusun perilaku manusia ke dalam pola-pola perilaku yang pada akhirnya menjadi prinsip belajar yang berguna sebagai pemahaman, dorongan, dan bimbingan. Tentang kegiatan belajar dan kebiasaan. Kebiasaan belajar yang efektif adalah belajar yang teratur, disiplin, semangat, perhatian penuh, pengaturan waktu yang baik, serta istirahat dan tidur yang cukup (Djamarah, 2002:10).

Seorang siswa dengan kebiasaan belajar yang baik juga cenderung memiliki disiplin belajar yang baik. Siswa yang disiplin menunjukkan ketaatan dan keteraturan dalam perannya sebagai siswa, yaitu belajar secara terarah dan teratur. Akhirnya siswa yang disiplin akan lebih mampu mengarahkan dan mengontrol perilakunya (Rifa'i, 2011:82).

Disiplin merupakan salah satu faktor pendukung peningkatan mutu pendidikan atau sekolah. Disiplin adalah ketaatan atau kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang benar-benar realistis mengenai suatu hal tertentu, yaitu kualitas. Menurut Tu'u (2004:30), disiplin adalah ketaatan dan kepatuhan, yang timbul dari kesadaran dan dorongan individu berupa peraturan dan perundang-undangan yang diterapkan untuk menciptakan kondisi tertib.

Idealnya kedisiplinan merupakan faktor penunjang dalam meningkatkan mutu pendidikan atau sekolah,oleh karena itu untuk mengukur tingkat disiplin belajar siswa diperlukan indikator-indikator yang dapat digunakan. Menurut Moenir (2010:95) indikator untuk mengukur disiplin terbagi dua diantaranya:

1) disiplin waktu meliputi : tepat waktu dalam belajar mencakup datang dan pulang sekolah, hadir dalam kegiatan pembelajaran, menyelesaikan tugas tepat waktu 2) disiplin perbuatan meliputi: patuh terhadap tata tertib sekolah, rajin belajar, mandiri dalam belajar, jujur dan meningkatkan harga diri siswa. Seseorang yang memiliki tingkat kesadaran diri terhadap disiplin yang tinggi maka ia akan menjalani kehidupannya dengan teratur serta taat pada peraturan yang telah dibuat. Mereka yang memiliki kesadaran tinggi terhadap disiplin maka akan dapat beradaptasi dengan lingkungan sekitar.

Namun kesulitan yang terjadi saat ini, pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk 'stay at home' sehingga mengubah pelajaran tatap muka dengan metode pembelajaran daring. Belajar jarak jauh (study from home) ini mengganti interaksi antara guru dan siswa secara langsung dengan teknologi informasi sebagai mediasi utama, harapannya agar para siswa mampu tetap belajar dengan cara fleksibel. Alat bantu yang digunakan dalam proses belajar daring adalah google meet, google room, google classroom, Whatsapp, dan sosial media lainnya (Chang et al., 2020).

Guru dapat memilih menggunakan media apa agar bisa memperlancar proses pembelajaran selama belajar daring, namun tidak selamanya pembelajaran daring tersebut merupakan solusi yang baik bagi siswa. Pembelajaran daring berdampak pada perubahan sikap isolasi sosial, kurangnya interaktivitas, sulitnya siswa berpartisipasi dalam sebuah diskusi dan keterbatasan umpan balik (Asmuni, 2020). Banyak siswa yang tidak mengikuti pembelajaran daring karena melakukan aktivitas selain belajar seperti bermain *game*, sosial media, dan lebih banyak menonton *youtube* serta kegiatan lainnya yang menunjukkan adanya kecanduan bermain internet. Pembelajaran jarak jauh melalui media teknologi informasi tersebut tentunya membutuhkan kedisiplinan dari para siswa dimana para siswa harus bisa menguasai segala macam situs pendidikan melalui internet yang selanjutnya harus diakses secara mandiri terkait dengan beberapa tugas yang diberikan oleh guru mata pelajaran yang berbeda-beda (Fajar, 2020).

Sementara itu disiplin belajar di masa pendemi Covid-19 menurut Madelin Markurius (2020) menyatakan disiplin di masa pendemi sangat mempengaruhi siswa, hal tersebut berdampak pada waktu belajar siswa ketika di sekolah belajar dengan waktu yang telah disesuaikan. Namun saat di rumah kedisiplinan siswa terhadap waktu belajarnya menjadi menurun. Belum bagi tugas yang diberikan oleh guru tidak dikerjakan oleh hampir keseluruhan siswa, siswa jadi lebih asik bermain daripada mengerjakan tugas. Dalam penelitiannya berdasarkan wawancara dan observasi yang dilakukannya, menyatakan bahwa siswa kesulitan membagi waktu belajar di rumah seringkali terlambat mengumpulkan tugas, tidak mengerjakannya dan mengabaikan waktu belajar daring dengan bermain *game*.Kesadaran diri

siswa yang rendah terhadap kedisiplinan belajar inilah yang membuat banyak siswa selama belajar daring menjadi tidak disiplin.

Vatonah Julia (2021) menyatakan bahwa lingkungan berdisiplin siswa yang mana ada orang tua yang selalu mengontrol kegiatan belajarnya di rumah juga tidak dapat membantu mengatasi kesulitan tersebut. Idealnya orang tua harusnya memantau kegiatan anaknya saat belajar di rumah terlebih kesibukan anak dapat terpantau oleh orang tua dalam 24 jam. Orang tua juga kurang memotivasi anak dalam belajar daring, sehingga anak menjadi tidak semangat mengikuti belajar dan merasa belajar daring menjadi tidak penting. Maka dari itu dalam penelitiannya tentang "peran orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa pada masa Covid-19" menyatakan bahwa orang tua selama masa pendemi Covid-19 dapat memantau perkembangan akademik, kepribadian, serta memberikan pujian kepada anak. Orang tua juga dapat menerapkan pola asuh yang demokratis dan hangat kepada anak di rumah.

Senada dengan hal diatas Umdatun Ni'mah & David Ari Setiawan (2021) dalam penelitiannya mengatakan terdapat banyak siswa mengalami penurunan kedisiplinan belajar selama pembelajaran online pada saat pandemi Covid-19 ini. Berdasarkan data-data yang berhasil dikumpulkan, faktor yang mempengaruhi disiplin siswa selama belajar online akibat pandemi Covid-19 yaitu, 1) menurunnya motivasi belajar, 2) sarana dan prasarana yang kurang memadai, 3) mininmnya waktu luang orang tua, 4) penggunaan hp yang berlebihan.

Penurunan kedisiplinan tersebut antara lain yaitu, siswa telat bangun pagi sehingga terlambat dan bahkan tidak mengisi daftar hadir. Terdapat juga kasus bahwa mereka hanya bangun untuk mengisi daftar hadir saja dan tidak bersungguh-sungguh mengikuti kelas atau pembelajaran daring. Siswa juga meninggalkan kelas sebelum jam pelajaran berakhir. Penurunan kedisiplinan yang paling banyak dijumpai adalah penurunan kedispilinan dalam mengerjakan tugas, mereka mengumpulkan tugas tidak tepat pada waktu yang ditentukan dan disepakati

Seperti yang diungkapkan oleh Tu'u (2004:55) bahwa seseorang yang memiliki kedisiplinan yang tinggi dalam belajar akan menunjukkan kesiapannya dalam belajar, seperti mengerjakan tugas-tugas dengan baik dan memiliki kelengkapan belajar, sebaliknya jika seorang siswa kurang disiplin maka ia akan menunjukkan ketidaksiapannya dalam belajar.

Berdasarkan uraian tersebut ditemukanlah fenomena tentang menurunnya disiplin belajar daring siswa, peneliti melakukan wawancara dengan guru Bimbingan dan Konseling di SMAN 16 Padang bahwa selama pembelajaran daring para guru menjumpai beberapa permasalahan diantaranya adalah banyaknya siswa yang tidak mengikuti pembelajaran daring, terlambat mengumpulkan tugas, tidak mengerjakan tugas dari berbagai mata pelajaran sehingga dibiarkan menumpuk, siswa yang terlambat hadir di kelas *zoom meeting* karena belum bangun tidur dan siswa yang tidak mengisi absen melalui *whatsapp*.

Guru BK memperlihatkan laporan absensi kehadiran siswa selama belajar daring, dapat dilihat dari segi kedisiplinan waktu banyak siswa di kelas XI yang menurun. Terlebih saat jam pembelajaran pagi, dikarenakan banyak siswa yang belum bangun tidur sehingga hanya sebagian siswa yang dapat hadir saat belajar daring pukul 7. Ketidakhadiran siswa tersebut membuat nilai harian yang diberikan guru saat latihan dan PR menjadi rendah.

Berdasarkan fenomena dan wawancara yang peneliti temukan, oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Disiplin Belajar Daring Siswa di Masa Pandemi Covid-19 dan Implikasinya dalam Layanan BK".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, dapat diidentifikasikan beberapa masalah sebagai berikut.

- 1. Adanya faktor yang mempengaruhi rendahnya disiplin belajar daring siswa dilihat dari kesadaran diri?
- 2. Adanya faktor yang mempengaruhi rendahnya disiplin belajar daring siswa dilihat dari pengikutan dan ketaatan?
- 3. Adanya faktor yang mempengaruhi rendahnya disiplin belajar daring siswa dilihat dari alat pendidikan?
- 4. Adanya faktor yang mempengaruhi rendahnya disiplin belajar daring siswa dilihat dari hukuman?

- 5. Adanya faktor yang mempengaruhi rendahnya disiplin belajar daring siswa dilihat dari teladan?
- 6. Adanya faktor yang mempengaruhi rendahnya disiplin belajar daring siswa dilihat dari lingkungan berdisiplin?
- 7. Adanya faktor yang mempengaruhi rendahnya disiplin belajar daring siswa dilihat dari latihan berdisiplin?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka batasan masalah dalam penelitian ini mengenai "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Disiplin Belajar Daring SiswadiMasa Pandemi Covid-19 dan Implikasinya dalam Layanan BK".

D. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang sudah dikemukakan diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- Bagaimanafaktor yang mempengaruhi rendahnya disiplin belajardaring siswa dilihat dari kesadaran diri?
- 2. Bagaimana faktor yang mempengaruhi rendahnya disiplin belajar daring siswa dilihat dari pengikutan dan ketaatan?
- 3. Bagaimana faktor yang mempengaruhi rendahnya disiplin belajar daring siswa dilihat dari alat pendidikan?
- 4. Bagaimana faktor yang mempengaruhi rendahnya disiplin belajar daring siswa dilihat dari hukuman?

- 5. Bagaimana faktor yang mempengaruhi rendahnya disiplin belajar daring siswa dilihat dari teladan?
- 6. Bagaimana faktor yang mempengaruhi rendahnya disiplin belajar daring siswa dilihat dari lingkungan berdisiplin?
- 7. Bagaimana faktor yang mempengaruhi rendahnya disiplin belajar daring siswa dilihat dari latihan berdisiplin?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mendeskripsikan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya disiplin belajar daring siswa di masa pandemi Covid-19 dan implikasinya dalam layanan BK. Adapun tujuan khusus dalam penelitian ini antara lain :

 Mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya disiplin belajar daring siswa yang meliputi aspek: (a) kesadaran diri, (b) pengikutan dan ketaatan, (c) alat pendidikan, (d) hukuman, (e) teladan, (f) lingkungan berdisiplin, (g) latihan berdisiplin.

F. Manfaat Penelitian

Dengan adanya tujuan penelitian seperti yang disebutkan di atas, maka diharapkan hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu, terutama psikologi dan ilmu bimbingan dan konseling khususnya dalam hal kedisiplinan belajar siswa.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi guru BK agar mendapat wawasan mengenai penerapan disiplin belajar yang baik kepada siswa terutama dalam belajar.
- Bagi siswa memperoleh pengetahuan tentang disiplin yang baik dalam belajar sehingga dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Bagi peneliti agar mendapat wawasan pengetahuan mengenai penerapan disiplin yang baik kepada siswa terutama dalam belajar.
- d. Bagi sekolah agar membantu sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan sehubungan dengan disiplin belajar siswa.